



► PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL

UPT Logam Jogja Dukung IKM Penuhi Kebutuhan Pasar



Salah satu karyawan UPT Logam Kota Jogja tengah mengoperasikan mesin produksi, beberapa waktu lalu.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Logam Kota Jogja terus berupaya mendukung industri kecil menengah (IKM) logam aluminium untuk memenuhi kebutuhan pasar. Salah satunya dengan merancang desain yang mampu dikerjakan IKM logam.

Kepala UPT Logam Kota Jogja, Nafiu Minan mengatakan sejak akhir 2023 hingga awal 2024 ini UPT Logam Kota Jogja banyak menerima permintaan untuk membuat komponen untuk mensubstitusi komponen yang sebelumnya diimpor dari luar negeri.

"Cara mudahnya mereka [IKM] datang ke UPT logam, karena kami punya kemampuan perancangan.

Misalnya gambar kami bisa *break down* prosesnya. Perancangan menjadi kekuatan UPT Logam Kota Jogja dibandingkan UPT logam lain," ujarnya saat ditemui, Sabtu (13/1).

Ia menegaskan perancang atau desainer di UPT Logam Kota Jogja berperan untuk memastikan desain inovasi rancangan yang dibuat tidak terlalu jauh dari kemampuan dasar IKM logam. Jangan sampai desain yang dibuat tidak bisa dikerjakan oleh IKM. "Jadi kami memastikan desain harus bisa dimanufaktur di IKM. Itu tantangannya," katanya.

Upaya penggalan kreasi sumber daya manusia (SDM) desain di UPT Logam Kota Jogja sudah dimulai sejak lama. Kemampuan desain yang



dulunya hanya sebatas manufaktur atau industri, bisa berkembang ke desain seni.

Salah satu desainer UPT Logam Kota Jogja, Hari Kurniawan, pernah meraih juara kedua *Indonesia Fashion and Craft Awards (IFCA) 2023* yang diadakan Kementerian Perindustrian RI. Dalam kompetisi itu Hari yang berkolaborasi dengan IKM membuat desain naman aluminium yang dihiasi dengan motif tembaga buatan

tangan atau *handmade*.

"Produk yang saya ajukan adalah produk *tray* atau naman aluminium. Sampel desain dibuat di sentra aluminium di Umbulharjo, kemudian dikolaborasi dengan IKM kerajinan perak di Kotagede untuk menambah sentuhan *handmade* agar produk menjadi tidak mudah ditiru," kata Hari.

Menurutnya, dengan desain tersebut bisa menambah nilai dari produk aluminium sehingga harga jualnya lebih tinggi karena ada unsur seni *handmade*. "Saya terus membuat desain produk-produk yang lain. Tetapi tetap konsepnya kolaborasi dengan IKM untuk menambah *value* produk," katanya. (Lupus Subarkah*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005